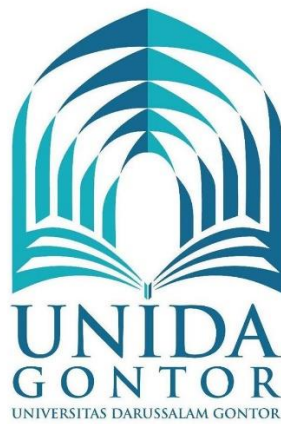


LAPORAN KASUS HARIAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN GIZI KLINIK
PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA KASUS GERIATRI
DENGAN DIAGNOSA CA RECTI PRO LAPARATOMY
DI RUANG BAITUS SALAM 2
RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG



Disusun Oleh:

Marwa Maryam Amanda 412020728015

PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

2023

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KASUS HARIAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN GIZI KLINIK
RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
TAHUN 2023**

Disusun Oleh:
MARWA MARYAM AMANDA
NIM 412020728015

Laporan Telah Diperiksa, Dipresentasikan Dan Disetujui Oleh Pembimbing
Materi Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Semarang, 08 September 2023

Mengetahui,

Kepala Instalasi Gizi



Harini Diestiana, S.Gz, RD
NIP.94.09.497

Pembimbing Lapangan



Afida Soucha Towil, S.Gz
NIP.16.10.1518

BAB 1. LATAR BELAKANG

1.1 Identitas Pasien

Nama	: Tn.S
Tanggal Lahir	: 01 Juli 1958
Usia	: 65 tahun
Alamat	: Balong 06/02 Kembang Jepara
Pekerjaan	: Pedagang
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Masuk Rumah Sakit	: 07 Agustus 2023
Tanggal Kasus	: 08 Agustus 2023
No. Rekam Medis	: 01478XXX
Ruang	: Baitus Salam 2 / 201
Kelas	: III
Diagnosa Medis	: Ca Recti Pro Laparatomy

1.2 Gambaran Kasus

Dihadapkan dengan pasien Tn.S berusia 65 tahun datang ke Rumah Sakit pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan keluhan susah BAB selama kurang lebih 5 bulan, BAB keluar darah dan lendir kurang lebih 3 bulan. Pasien tidak mengalami kesulitan menelan, mual ataupun muntah. Pasien tidak memiliki alergi makanan. Hasil pemeriksaan antropometri pasien didapatkan berat badan 48 kg dan tinggi badan 165 cm. Hasil pemeriksaan biokimia pasien didapatkan Hemoglobin 10,6 g/dL dan Klorida 107,0 mmol/L. Hasil pemeriksaan fisik klinis didapatkan TD 139/101 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 107x/menit dan respirasi 20x/menit.

Pola makan pasien sebelum masuk rumah sakit yaitu 3x makanan utama dengan makanan pokok yang sering dikonsumsi adalah nasi @1 piring. Lauk yang sering dikonsumsi adalah telur @1 butir dan ikan @1 potong dengan frekuensi makan 4 kali seminggu. Pasien mengkonsumsi udang @5 ekor sekali makan dengan frekuensi 1x/bulan. Untuk tahu @1 buah dan tempe @1 buah dikonsumsi 2 kali sehari. Sayur yang paling sering dikonsumsi adalah terong, nangka, dan gambas @1 mangkok sekali makan dengan frekuensi makan

5x/minggu. Tn.S menyukai keripik dan kacang kedelai sebagai selingan. Untuk buah yang sering dikonsumsi adalah semangka @1 potong sekali makan dengan frekuensi 3x/bulan. Minuman yang sering dikonsumsi oleh pasien adalah susu @1 gelas dengan frekuensi minum 6x/minggu. Berdasarkan hasil Recall 24 jam bersama pasien dan keluarga, didapatkan bahwa pasien mengkonsumsi makanan dari luar rumah sakit yaitu nasi pecel @1 piring, arem arem @1 buah, kacang kedelai @1 bungkus kecil, keripik singkong @1/2 bungkus dan keripik pisang @1 bungkus kecil sebagai camilan. Pasien diberikan susu oleh rumah sakit dan menghabiskan susu yang diberikan.

BAB 2. SKRINING

2.1 Pemilihan Metode Skrining

Sebelum dilakukan pengkajian gizi lebih lanjut, dilakukan skrining gizi pada Tn.S dengan menggunakan *Mini Nutritional Assesment*, atau Formulir Skrining Pasien Geriatri Lanjut.

2.2 Pengisian Kuesioner Skrining

Tabel 1. Formulir Skrining Pasien Geriatri Lanjut

Tanggal dan Jam Skrining: 8 Agustus 2023 / 08.55 WIB				
Diagnosis Medis: Ca Recti Pro Laparatomy				
BB: 48 kg	PB/TB: 165 cm	IMT: 17,6 kg/m	LILA: cm	Lingkar betis: -
Lengkapi skrining berikut dengan mengisi kotak yang tersedia dengan angka yang sesuai untuk memperoleh skor akhir skrining				Jumlahkan Seluruh angka
A	Apakah asupan makanan berkurang selama 3 bulan terakhir karena kehilangan nafsu makan, gangguan pencernaan, kesulitan mengunyah atau menelan			Skor
	0 = asupan makanan sangat berkurang			
	1 = asupan makanan agak berkurang			
	2 = asupan makanan tidak berkurang			
B	Penurunan berat badan selama 3 bulan terakhir			3
	0 = penurunan berat badan lebih dari 3 kg			
	1 = tidak tahu			
	2 = penurunan berat badan antara 1 hingga 3 kg			
C	Mobilitas			2
	0 = terbatas di tempat tidur atau kursi			
	1 = mampu bangun dari tempat tidur/kursi tetapi tidak bepergian ke luar rumah			
D	Menderita tekanan psikologis atau penyakit berat dalam 3 bulan terakhir			1
	0 = ya			
	1 = tidak			
E	Gangguan neuropsikologis			2
	0 = depresi berat atau kepikunan berat			
	1 = kepikunan ringan			
F1	Indeks Massa Tubuh (IMT) (berat dalam kg)/(tinggi dalam cm)			0
	0 = IMT kurang dari 19 (IMT <19)			
	1 = IMT 19 hingga kurang dari 21 (IMT: 19 hingga <21)			
	2 = IMT 21 hingga kurang dari 23 (IMT: 21 hingga <23)			
BILA IMT TIDAK ADA, GANTI PERTANYAAN F1 DENGAN PERTANYAAN F2, ABAIKAN PERTANYAAN F2 BILA PERTANYAAN F1 SUDAH DAPAT DIISI				
F2	lingkar betis (cm)			3
	0 = lingkar betis kurang dari 31 (lingkar betis <31)			
	3 = lingkar betis sama dengan atau lebih daripada 31 lingkar betis ≥31			
KETERANGAN SKOR SKRINING (SKOR MAKSIMAL 4)				
Skor 12-14: Status Gizi Normal				9
Skor 8-11: Beresiko Malnutrisi				
Skor 0-7: Malnutrisi				

Skor skrining (subtotal maksimal 14 poin)

Skor Total : 9

12-14 poin : Status gizi normal

8-11 poin : Berisiko malnutrisi

0-7 poin : Malnutrisi

2.3 Kesimpulan Kuesioner

Berdasarkan hasil skrining menggunakan formulir MNA pada table 1, Tn.S mendapatkan skor 9 sehingga dapat digolongkan dalam kategori berisiko malnutrisi.

BAB 3. ASSESMEN (PENGKAJIAN GIZI)

3.1 Pengkajian Antropometri

Tabel 2. Assesmen Data Antropometri Tn.S (8 Agustus 2023)

Domain	Jenis Data	Data	Interpretasi
AD 1.1.3	LILA		
AD 1.1.1	Tinggi Badan	165 cm	
AD 1.1.2	Berat Badan	48 kg	
AD 1.1.5	IMT	17,6 kg/m ²	Status gizi kurus berdasarkan perhitungan IMT
AD 1.1.3	Ulna		

Sumber data : Data Rekam Medik Pasien No. 01478XXX

Indeks Massa Tubuh (IMT)

$$\begin{aligned} \text{IMT} &= \text{BB} / \text{TB (m)}^2 \\ &= 48 / 165^2 \\ &= 17,6 \text{ kg/m}^2 \end{aligned}$$

Kesimpulan : Berdasarkan perhitungan IMT, Status Gizi Tn.S dinyatakan kurus.

Tabel 3. Batas Ambang Indeks Massa Tubuh (IMT)

Kategori		IMT
Kurus	Kekurangan berat badan tingkat BERAT	<17,0
	Kekurangan berat badan tingkat RINGAN	17,0 - 18,4
Normal		18,5 - 25,0
Gemuk	Kelebihan berat badan tingkat RINGAN	25,1 - 27,0
	Kelebihan berat badan tingkat BERAT	>27,0

Sumber : P2PTM Kemenkes RI (2019)

3.2 Pengkajian Biokimia

Tabel 4. Assesmen Data Biokimia Tn.S (8 Agustus 2023)

Domain	Nilai	Nilai Rujukan	Satuan	Interpretasi
BD 1.10.1 Hemoglobin	10,6	13,2 – 17,3	mg/dL	Rendah
BD 1.10.2 Hematocrit	34,3	33,0 – 45,0	%	Normal
BD 1.10 Leukosit	91,6	3,80 – 10,60	uL	Normal
BD 1.10 Trombosit	400	150 - 440	uL	Normal
BD 1.5.2 GDS	98	<200	mg/dL	Normal
BD 1.2.1 Ureum	44	10 – 50	mg/dL	Normal
BD 1.2.2 Kreatinin	1,27	0,70 – 1,30	g/L	Normal
BD 1.2.3 Albumin	4,76	3,40 – 4,80	mg/dL	Normal
BD 1.2.5 Natrium	138,0	135 – 147	mmol/L	Normal
BD 1.2.7 Kalium	4,40	3,5 – 5,0	mmol/L	Normal
BD 1.2.4 Klorida	107,0	95 – 105	mmol/L	Tinggi

Sumber data : Data Rekam Medik Pasien No. 01478XXX

Dari hasil pemeriksaan biokimia, maka dapat disimpulkan bahwa kadar hemoglobin pasien tergolong rendah, untuk klorida tergolong tinggi, sedangkan untuk hematokrit, leukosit, trombosit, GDS, ureum, kreatinin, albumin, natrium dan kalium pasien tergolong normal.

3.3 Pengkajian Data Fisik dan Klinis

Tabel 5. Asesmen Data Fisik dan Klinis Tn.S (8 Agustus 2023)

Domain	Data	Nilai Rujukan	Interpretasi
PD 1.1.1 Penampilan Keseluruhan	Compos Mentis		
	Tekanan Darah :	S : <130 D : 139/101 mmHg <85	Tinggi
PD 1.1.9 Tanda Vital	Pernafasan :	20-30x /menit	Normal
	Nadi : 107x/menit	60-100x /menit	Tinggi
	Suhu : 36,5°C	36-37°C	Normal
Kesimpulan	Tn.S dalam keadaan sadar, namun tekanan darah dan nadi tinggi.		

Sumber Data : Data Rekam Medik Pasien No. 01478XXX

3.4 Pengkajian Data Terkait Gizi / Makanan

3.4.1 Asupan Makan dan Pola Makan

a. Kualitatif

Tn.S tidak mengalami mual atau muntah, tidak memiliki alergi makan apapun untuk dimakan. Pasien membawa makanan sendiri dari luar, tetapi makanan dari rumah sakit tetap dihabiskan.

b. Kuantitatif

Tabel 6. Gambaran Pola Makan Tn.S (8 Agustus 2023)

	Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	KH (g)
Asupan	1127,4	32,65	41	198,9
Kebutuhan	2018	116	45	287
% Asupan	55%	28%	91%	69%
Keterangan	Kurang	Kurang	Cukup	Kurang

Sumber : Wawancara dengan pasien dan keluarga pasien

Menurut Widya Karya Pangan dan Gizi (WNPG, 2004) disebutkan, klasifikasi angka kecukupan energi dan zat gizi (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) adalah sebagai berikut:

Kurang: <80% AKG

Cukup: 80 – 110% AKG

Lebih: >110% AKG

3.4.2 Pengetahuan Terkait Gizi

Pasien dan keluarga belum pernah mendapatkan edukasi terkait penyakit pasien

3.4.3 Aktivitas Fisik

a. Sebelum sakit

Sebelum sakit aktivitas pasien dirumah dan tidak bekerja

b. Saat sakit

Pasien tidak dalam keadaan *bedrest*, namun pasien lemas karena adanya nyeri perut selama 5 bulan terakhir

3.4.4 Kemampuan Menerima Makanan

Saat ini pasien dalam keadaan sadar dengan adanya nyeri perut karena sulit BAB selama kurang lebih 5 bulan terakhir. Pasien tidak memiliki keluhan dalam mengunyah dan tidak mengalami penurunan nafsu makan.

3.5 Pengkajian Data Riwayat Pasien

Tabel 7. Assesmen Data Riwayat Tn.S (8 Agustus 2023)

Domain	Data
CH 1.1.1 Usia	65 tahun
CH 1.1.2 Jenis Kelamin	Laki-Laki
CH 1.1.3 Suku	Jawa
CH 2.2.1 Terapi Medis	Laparatomy
CH 3.1.7 Agama	Islam

Sumber Data : Data Rekam Medik Pasien No. 01478XXX

3.6 Komparatif Standar

$$\begin{aligned}\text{BBI (Brocca)} &= 90\% \times (\text{TB} - 100) \times 1 \text{ kg} \\ &= 90\% \times (168,7 - 100) \times 1 \text{ kg} \\ &= 90\% \times 68,7 \times 1 \text{ kg} \\ &= 58,3 \text{ kg}\end{aligned}$$

Kebutuhan Pasien (Rumus Mifflin)

$$\begin{aligned}\text{BMR} &= (10 \times \text{BB}) + (6,25 \times \text{TB}) - (5 \times \text{U}) + 5 \\ &= (10 \times 58,3) + (6,25 \times 165) - (5 \times 65) + 5 \\ &= 583 + 1031,25 - 325 + 5 \\ &= 1294 \text{ kkal}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{TEE} &= \text{BMR} \times \text{FA} \times \text{FS} \\ &= 1294 \times 1,3 \times 1,2 \\ &= 2.018 \text{ kkal}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Protein} &= 2 \text{ g/kg BB} \\ &= 2 \times 58 \\ &= 116 \text{ g} \times 4 : 2.018 \times 100\% = 23\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Lemak} &= 20\% \times 2.018 : 9 \\ &= 45 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{KH} &= 57\% \times 2.108 : 4 \\ &= 287 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cairan per hari} &= 1500 \text{ mL/kg} + (20 \text{ mL/kg} \times \text{kgBB}) \\ &= 1500 \text{ mL/kg} + (20 \times 58,3) \\ &= 1500 + 790 \\ &= 2,6 \text{ L}\end{aligned}$$

BAB 4. DIAGNOSIS GIZI

Tabel 8. Diagnosis Gizi Tn.S

Domain	Problem	Ethiology	Sign and Symptom
NI 2.1	Asupan oral tidak adekuat	Penurunan nafsu makan	Persentase asupan energi 55%, protein 28% dan karbohidrat 66%
NC 2.2	Perubahan data laboratorium	Anemia pada pasien dan masalah metabolisme	Kadar hemoglobin 10,6 g/dL (rendah) dan Klorida 107 mmol/L (tinggi)

1. NI 2.1 : Asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan penurunan nafsu makan ditandai dengan persentase asupan energi 55%, protein 28% dan karbohidrat 66%
2. NC 2.2 : Perubahan data laboratorium berkaitan dengan anemia pada pasien kanker dan masalah metabolisme, ditandai dengan kadar hemoglobin 10,6 g/dl yang rendah dan klorida 107 mmol/L tinggi.

BAB 5. INTERVENSI GIZI

5.1 Tujuan Intervensi

- Memberikan energi, protein, lemak dan karbohidrat dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan pasien
- Mencapai tekanan darah yang normal

5.2 Perencanaan

5.2.1 Perencanaan Diet

a. Preskripsi Diet

- Jenis : Diet RG
Bentuk Makanan : Biasa (Nasi)
Cara Pemberian : Oral
Frekuensi : 3x Makan Utama 3x Selingan

b. Syarat Diet

- Kebutuhan energi sesuai kebutuhan yaitu 2.018 kkal
- Protein diberikan 2 g/kgBB / 23% dari total energi
- Lemak Diberikan 20% dari total energi.
- Karbohidrat 57%, yaitu sisa dari perhitungan protein dan lemak

- Memberikan makanan yang tidak meningkatkan pertumbuhan sel kanker seperti makanan cepat saji, makanan tinggi garam, makanan instan
- Natrium cukup, yaitu 1200 mg/ hari
- Asupan Cairan per hari 2,6 L

5.2.2 Pemberian Konseling

Sasaran : Pasien dan Keluarga

Materi : diet Rendah Garam

- Tujuan diet Rendah Garam
- Pengaturan pola makan untuk diet Rendah Garam
- Makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan
- Makanan yang baik dan perlu dihindari pasien kanker
- Contoh menu sehari

Media : Leaflet

Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

Waktu : 15 Menit

Ruang : Baitus Salam 2 / 201

5.2.3 Perencanaan Monitoring dan Evaluasi

Tabel 9. Rencana Monitoring Evaluasi

Anamnesis	Hal yang diukur	Waktu Pengukuran	Evaluasi / Target
Dietary	Energi, protein, lemak dan karbohidrat	Setiap kali makan	Persentase asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat >80%

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, D. Anggraeny, O. Dini, C, Y. Kurniasari, F, N. Kusumastuty, I. Tritisari, K, P. Mutiyani, M. Erliana, U, D. 2015. Nutrition Care Process (NCP). Yogyakarta : Graha Ilmu
- Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG). 2004. Lembaga Ilmu Pengetahuan. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Food Recall 24 Jam (7 Agustus 2023)

Waktu	Menu	Bahan Makanan	Gram	E	P	L	KH
Pagi	Susu	Susu Bubuk	20	98.9	5.1	5.3	7.6
		Air					
Selingan Pagi	Keripik Singkong	Singkong	50	68.7	0.5	0.1	16
		Minyak	5	50		5	
Siang	Nasi	Nasi	100	175	4		40
	Pecel	Bayam	20	5	0.2		1
		Kacang Panjang	20	5	0.2		1
		Tauge	10	5	0.1		0.5
		Kacang Tanah	15	2.5	5	3	7
		Gula	1	75			2.4
		Garam		10			
		Minyak	5	50		5	
Selingan Sore	Keripik Pisang	Pisang	50	50			12
		Minyak	5	50		5	
Malam	Arem-Arem	Nasi	50	87.5	2		20
		Ayam	10	12.5	1.75	0.5	
		Santan	15	15.9	0.2	1.5	0.7
		Tempe	5	7.5	0.5	0.3	0.7
		Gula	1	10			2.4
		Garam					
		Minyak	5	50		5	
	Kacang Kedelai	Kacang Kedelai	50	150	8		80
		Minyak	5	50		5	
	Susu	Susu Bubuk	20	98.9	5.1	5.3	
Total Asupan				1127.4	32.65	41	191.3
Total Kebutuhan				2018	116	45	287
Persentase				55%	28%	91%	66%

Lampiran 2. Perencanaan Menu 1 Hari

Perencanaan Menu Siklus IX							
Waktu	Menu	Bahan Makanan	Berat (g)	E	P	L	KH
Makan Pagi	Nasi	Nasi	100	175	4		40
	Soto Ayam	Daging Ayam	25	71.2	7.2	4.7	
		Bihun	25	95.2	0.3		22.9
		Tauge	20	12.2	1.5	0.7	1.1
		Tomat Sayur	10	2.1	0.3		0.5
	Tahu Crispy	Tahu	50	38	4.3	2.2	1
		Tepung Bumbu	8	30.5	0.1		7.3
		Tepung Roti	5	19	0.1		4.6
Minyak		5	50		5		
Selingan	Susu Putih	Susu Putih	100	120	24	5	1
Makan Siang	Nasi	Nasi	100	175	4		40
	Bothok Telur Ayam	Telur	55	75	7	5	
		Gula	2.5	9.7			2.5
	Kering Tempe	Tempe	40	60	4	2.4	
		Kecap Manis	10	6	2.1		0.6
		Minyak	5	50		5	
	Sayur Asem Jakarta	Jagung Manis	30	32.4	2	0.4	7.5
		Labu Siam	20	4	0.3		0.9
Kacang Panjang		20	7	0.4		1.6	
Gula		2	7.7			2	
Selingan	Susu Coklat	Susu Coklat	35	151.6	5	4	24.8
Makan Sore	Nasi	Nasi	150	262.5	6		60
	Kakap Crispy	Kakap Fillet	50	41.9	9.3	0.3	
		Tepung Tapioka	15	57			13.8
		Telur Ayam	12	18.6	3.2	1.3	0.1
	Tahu Goreng	Tahu	50	38	4.3	2.2	1
		Minyak	2.5	25		2.5	
	Sup Sosis	Sosis Ayam	30	85.5	4.2	8.1	
		Wortel	25	10.3	0.3	0.1	2.4
Kapri		20	16.8	1.2		3.3	
Total				1747.2	95.1	48.9	238.9
Kebutuhan				2018	116	45	287
Persentase				86%	82%	108%	83%